

Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024

Gresi Christina Batubara¹, Adiani Hulu², Baginda Sitompul³, Betty A.S Pakpahan⁴, Robert K.A Simangunsong⁵

¹⁻⁵ Jurusan Pendidikan Agama Kristen Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Korespondensi penulis: gresibatubara@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of the Recitation method on students' active learning in teaching Christian Religious Education and Character in class. The research method used is a quantitative research method. The population of all class Data was collected using a positive closed questionnaire with 30 items, namely 15 items for variable SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Samosir Regency Academic Year 2023/2024: 1) Data processing results: a) positive relationship test obtained $r_{xy} = 0.476 > r_{table}(\alpha=0.05, n=52) = 0.297$. b) Testing a significant relationship obtained a value of $t_{count} = 3.827 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=50) = 2.000$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $Y = 27,68 + 0.39X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 22.7%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=19, dk \text{ denominator } =n-2=52-2=50)$ namely $14.62 > 1.39$. Thus H_a , that is, there is a positive and significant influence of the use of the Recitation method on students' learning activeness in learning Christian Religious Education and Character Education in class. Therefore, it can be seen that Christian Religious Education teachers must use the Recitation method because it has an influence on students' active learning in learning Christian Religious Education and Character.*

Keywords: *Recitation Method, Student Learning Activeness, Learning Christian Religious Education and Character*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Resitasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen berjumlah 174 orang dan ditetapkan sampel penelitian sebanyak 52 orang yaitu 30% jadi jumlah populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 30 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 15 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Resitasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Hasil pengolahan data: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,476 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=52) = 0,297$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,827 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=50) = 2,000$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 27,68 + 0,39X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 22,7%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=19, dk \text{ penyebut } =n-2=52-2=50)$ yaitu $14,62 > 1,39$. Dengan demikian H_a yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan metode Resitasi terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 diterima dan H_0 ditolak. Maka dari ini, dapat diketahui bahwa guru Pendidikan Agama Kristen harus menggunakan metode Resitasi karena memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

Kata kunci: Metode Resitasi, Keaktifan Belajar Siswa, Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (UU RI NO.20 Tahun 2003, Bab 1, pasal 1).¹ Pendidikan memiliki peran yang sangat penting, karena pendidikan adalah kunci dalam setiap usaha untuk meningkatkan kehidupan manusia yang berkualitas. Hamalik mengemukakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang²

Dalam proses belajar mengajar sebuah metode pembelajaran sangat dibutuhkan guru guna untuk membantu siswa agar tercipta pembelajaran yang aktif dan efektif dan dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, dengan ini tentunya guru memilih metode pembelajaran untuk menjelaskan suatu pokok bahasan pelajaran agar dapat disampaikan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat siswa aktif dan merasa senang dalam belajar. Tetapi guru harus mampu menciptakan suasana yang baik dalam mengajar serta mampu membimbing siswa sehingga terjadi perubahan positif tingkah laku yang baik pada siswa. Metode pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran.

Salah satu metode yang tepat digunakan guru Pendidikan Agama Kristen yaitu, metode resitasi. Menurut Syaiful dan Zain metode resitasi/penugasan merupakan metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan didalam kelas, di halaman sekolah, dilaboratorium, diperpustakaan, dirumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan . Untuk memperoleh pengetahuan secara melaksanakan tugas siswa aktif belajar, dan merasa terangsang untuk meningkatkan belajar yang lebih baik, memupuk inisiatif dan berani bertanggung jawab sendiri

Metode resitasi ini dipandang lebih efektif untuk digunakan demi pencapaian tujuan pembelajaran, dengan harapan proses pembelajaran menggunakan metode resitasi tetap efektif. Dengan demikian defenisi ini mengandung arti bahwa penggunaan metode resitasi (penugasan) merupakan satu cara yang menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman setiap

¹ Sudarmiani, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: CV Andi Offset,2018) Hal 12

² Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) Hal 2

materi pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu kepada siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang dilakukan baik secara individu maupun secara kelompok yang memiliki tujuan supaya lebih menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman setiap materi yang diberikan guru kepada peserta didik hingga tercapainya keaktifan dalam belajar.

Dalam pemberian tugas siswa juga dibimbing dan diberi dorongan sehingga siswa mau bekerja dan aktif dalam pengerjaan tugas. Siswa juga dituntut agar mengerjakan tugasnya secara pribadi dan tidak mencontoh tugas teman yang lainnya. Dan selama proses pembelajaran berlangsung siswa juga harus mengikuti peraturan yang diberikan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai. Saat pembelajaran berlangsung siswa juga dituntut agar menyampaikan setiap pendapatnya dan menghargai setiap pendapat yang diberikan oleh temannya. Dan saat pembelajaran berlangsung siswa jarang bertanya pada guru sehingga membuat siswa banyak diam saat pembelajaran berlangsung. Kemudian juga siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga tidak adanya umpan balik antara guru dan siswa itulah yang mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung.

Adapun dampak positif dengan menggunakan metode resitasi terhadap keaktifan belajar siswa yaitu; 1). Siswa lebih aktif lagi dalam mengikuti pembelajaran, 2). Siswa Lebih aktif melaksanakan tugasnya baik secara kelompok maupun individu, 3). Siswa lebih berani mengemukakan pendapatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penelitian tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Rongguruhuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024”**

KAJIAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.2.1 Pengertian Metode Pembelajaran resitasi

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual atau secara kelompok, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan oleh seorang guru.³

Syaiful dan Zain juga berpendapat metode resitasi merupakan suatu metode penyampaian bahan pelajaran dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan

³ Parwati dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: Rajawali Pers, 2019), Hal 189

kegiatan belajar. Tugas yang diberikan guru tidak hanya dikerjakan didalam kelas, tugas bias dilaksanakan dihalaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, dirumah siswa, atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan dan dapat membuat siswa untuk lebih aktif belajar.⁴

2.2 Kerangka Berfikir

Metode resitasi adalah salah satu cara mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara dimana guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan baik secara lisan maupun tulisan dan kemudian hasilnya dilaporkan kepada guru untuk dievaluasi dan dipertanggungjawabkan oleh siswa yang bersangkutan, dengan begitu siswa akan lebih aktif belajar. Tugas diberikan guru, dapat berupa bahan untuk memperdalam bahan pelajaran dan juga dapat mengembangkan daya pikirnya sendiri, daya inisiatif, daya kreatif, tanggungjawab dan melatih diri sendiri. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pembelajaran terlalu banyak sementara waktu sedikit. Artinya banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang, agar bahan pembelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode ini yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya.

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar diluar sekolah yang meningkatkan keberhasilan siswa. Jadi, keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam mengembangkan potensi diri dalam melalui kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Jadi terdapat pengaruh antara penggunaan metode resitasi dengan keaktifan siswa. Ketika guru memberikan tugas-tugas kepada siswa dan di suruh untuk mengerjakannya baik dirumah, dihalaman sekolah, dan dimana saja, maka siswa itu akan lebih menguasai pembelajaran agar siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Sesuai dengan pendapat Sugiyono “dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji

⁴ Syaiful, Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), Hal 85

hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisis data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X⁵

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 4.6. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	49	52	2401	2704	2548
2	45	49	2025	2401	2205
3	45	43	2025	1849	1935
4	43	49	1849	2401	2107
5	46	45	2116	2025	2070
6	33	47	1089	2209	1551
7	39	44	1521	1936	1716
8	50	44	2500	1936	2200
9	58	58	3364	3364	3364
10	40	41	1600	1681	1640
11	45	50	2025	2500	2250
12	52	46	2704	2116	2392

⁵ Ibid hlm. 315

13	49	45	2401	2025	2205
14	55	42	3025	1764	2310
15	37	42	1369	1764	1554
16	35	41	1225	1681	1435
17	39	41	1521	1681	1599
18	39	38	1521	1444	1482
19	40	45	1600	2025	1800
20	51	41	2601	1681	2091
21	49	46	2401	2116	2254
22	50	47	2500	2209	2350
23	55	60	3025	3600	3300
24	58	59	3364	3481	3422
25	40	45	1600	2025	1800
26	43	52	1849	2704	2236
27	44	48	1936	2304	2112
28	55	60	3025	3600	3300
29	44	47	1936	2209	2068
30	45	50	2025	2500	2250
31	54	41	2916	1681	2214
32	50	43	2500	1849	2150
33	45	49	2025	2401	2205
34	44	49	1936	2401	2156
35	40	43	1600	1849	1720
36	37	41	1369	1681	1517
37	39	37	1521	1369	1443
38	45	45	2025	2025	2025
39	36	39	1296	1521	1404
40	45	40	2025	1600	1800
41	54	43	2916	1849	2322
42	49	50	2401	2500	2450
43	50	47	2500	2209	2350
44	45	46	2025	2116	2070
45	45	44	2025	1936	1980
46	56	45	3136	2025	2520
47	52	47	2704	2209	2444
48	48	42	2304	1764	2016
49	48	45	2304	2025	2160
50	43	46	1849	2116	1978
51	56	44	3136	1936	2464
52	46	42	2116	1764	1932
Jumlah	2400	2385	112772	110761	110866

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2385)(112772) - (2400)(110866)}{52(112772) - (2400)^2}$$

$$b = \frac{52(110866) - (2400)(2385)}{52(112772) - (2400)^2}$$

$$a = \frac{(268961220) - (266078400)}{(5864144) - (5760000)}$$

$$b = \frac{(5765032) - (5724000)}{(5864144) - (5760000)}$$

$$a = \frac{288820}{104144}$$

$$b = \frac{41032}{104144}$$

$$a = 27.68$$

$$b = 0.39$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 27,68 + 0,39X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 27,68 maka untuk setiap penambahan variabel X (Penggunaan Metode Resitasi) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti) sebesar 0,39 dari nilai Penggunaan Metode Resitasi (variabel X).

4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang Penggunaan Metode Resitasi diketahui bahwa Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam melakukan Penggunaan Metode Resitasi tersebut terdiri dari 4 indikator, antara lain: 1) Penyampaian pelajaran dengan pemberian tugas, yaitu siswa mampu mendengarkan pelajaran yang dapat disampaikan oleh guru, tugas yang diberikan oleh guru jelas dan mudah dipahami, tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan siswa dengan materi yang sudah dijelaskan, dan siswa mampu mengerjakan tugas yang sudah diberikan sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh guru; 2) Tugas yang diberikan bisa dikerjakan didalam kelas dan diluar, yaitu pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara individu didalam kelas, dan guru dapat melihat tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas, dan dalam pengerjaan tugas tidak hanya dilakukan didalam kelas saja, tetapi dapat dilakukan juga diluar kelas, seperti dilapangan sekolah, perpustakaan dan juga dilaboratorium; 3) Tugas yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan, yaitu setelah tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan materi yang sudah diajarkan siswa dapat mengumpulkan tugas tersebut kepada guru, siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan secara kelompok kepada siswa, yang sudah disusun oleh guru, dan hasilnya akan dipresentasikan didepan kelas, hasil tugas yang sudah selesai dikerjakan dapat dipertanggungjawabkan tanpa meniru pekerjaan temannya, dan

siswa bisa mempertanggungjawabkan laporan tugas mereka kepada guru, dan guru dapat menilai tugas siswa tersebut; dan 4) Merangsang siswa aktif belajar, yaitu disaat pembelajaran berlangsung, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberikan pertanyaan kepada siswa dengan begitu siswa lebih aktif belajar, dan memberikan waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan kelas. Dengan Penggunaan Metode Resitasi tersebut di kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya antara lain: 1) Keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar, yaitu siswa mampu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa berani bertanya kepada guru serta mampu dalam mengutarakan pendapat, siswa mampu berpartisipasi dalam merespon pendapat guru ataupun teman, dan siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari; 2) Keinginan dan keberanian menampilkan minat, yaitu siswa memiliki minat dalam belajar, siswa memiliki keinginan untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar, dan siswa mampu mengutarakan permasalahannya kepada guru; 3) Kebebasan atau keleluasaan melakukan hal tersebut tanpa tekanan guru pihak lainnya (kemandirian belajar), yaitu siswa mampu belajar secara mandiri, siswa mampu belajar dari berbagai sumber, siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan siswa mampu menyampaikan ide atau pendapat dengan leluasa; dan 4) Penampilan berbagai usaha/keaktifan belajar dalam menjalani dan menyelesaikan kegiatan belajar mengajar sampai mencapai keberhasilannya, yaitu siswa mampu mempresentasikan tugas yang diberikan oleh guru didepan kelas, sesama siswa mampu menjalin komunikasi dengan baik supaya dalam pembelajaran dikelas lebih aktif, siswa mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dalam proses pembelajaran berlangsung, dan siswa mampu mengikuti pembelajaran dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 0,476$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = $100\% - 5\% = 95\%$ dan untuk $n = 52$ yaitu $0,297$. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $0,476 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 3,827$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $n-2 = 50$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,827 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 27,68 + 0,39X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 27,68 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Metode Resitasi maka Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti akan meningkat sebesar 0,39 dari Penggunaan Metode Resitasi. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,227$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah 22,7%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 14,62$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=19$ dan dk penyebut $= n-2 = 52-2 = 50$ yaitu 1,39. Dengan demikian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ yaitu $14,62 > 1,39$ maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Bagian ini membahas Pengaruh Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan

Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil uji persyaratan analisis

- a. Uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,476 > 0,297$
- b. Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai (uji t) $= 3,827 > 2,000$
- c. Hasil analisis regresi $= 27,68 + 0,39X$
- d. Uji koefisien determinasi regresi (r^2) $= 22,7\%$
- e. Uji hipotesis dengan menggunakan uji F $= 14,62 > 1,39$

Berdasarkan hasil analisis data ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terbukti kebenarannya Penggunaan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas XI SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2023/2024.

5.2 Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan Penggunaan Metode Resitasi dalam penyampaian materi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di kelas yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Penggunaan Metode Resitasi secara maksimal demi peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti ke arah yang lebih baik. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Penggunaan Metode Resitasi yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Guru PAK SMA Negeri 1 Ronggurnihuta Kabupaten Samosir.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan Penggunaan Metode Resitasi dengan selalu menyuruh siswa agar memberikan laporan kepada guru apabila tugas telah selesai dikerjakan dan dipertanggungjawabkan. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan Penggunaan Metode Resitasi supaya senantiasa memberikan tugas dan siswa mengerjakannya di dalam kelas.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penggunaan Metode Resitasi yaitu indikator

merangsang siswa aktif belajar, dimana saat pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, memberikan pertanyaan kepada siswa dengan begitu siswa lebih aktif belajar, dan guru PAK waktu kepada siswa untuk mempresentasikan hasil tugasnya didepan kelas. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, Guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Penggunaan Metode Resitasi yaitu indikator tugas yang diberikan bisa dikerjakan didalam kelas dan diluar, antara lain pada saat pembelajaran berlangsung, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan secara individu didalam kelas, dan guru dapat melihat tingkat kesulitan dalam mengerjakan tugas dan dalam pengerjaan tugas tidak hanya dilakukan didalam kelas saja, tetapi dapat dilakukan juga diluar kelas, seperti dilapangan sekolah, dipergustakaan dan juga dilaboratorium.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan keaktifan belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah sering mengerjakan tugas secara mandiri. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang sering mengerjakan tugas secara mandiri tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yaitu indikator keinginan dan keberanian serta kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan persiapan, proses, dan kelanjutan belajar. Dalam hal ini siswa diharapkan senantiasa mampu mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, siswa berani bertanya kepada guru serta mampu dalam mengutarakan pendapat, siswa mampu berpartisipasi dalam merespon pendapat guru ataupun teman, dan siswa mampu membuat kesimpulan dari materi yang sudah dipelajari. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah tentang Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, siswa hendaknya meningkatkan indikator keinginan dan keberanian menampilkan minat. Dalam hal ini siswa diharapkan supaya senantiasa memiliki minat dalam belajar, memiliki keinginan untuk lebih sungguh-sungguh dalam belajar, dan mampu mengutarakan permasalahannya kepada guru.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Metode Resitasi ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Selain itu peneliti selanjutnya juga disarankan supaya meneliti disekolah yang berbeda dan ditingkat pendidikan yang berbeda, karena tidak menutup kemungkinan hasil penelitiannya berbeda dengan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bredyna,Dkk. 2021. *Wajah Pendidikan Agama Kristen di Masa Pandemi*. Jawa Barat: Adab
- Sabri. A. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Padang: PT Ciputat Press.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Alfabeta.
- Zain,S. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jurnal**
- Kiswanso, Heri, Suparmin. 2016. Penerapan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Bahan Siswa Kelas X TPD SMK Muhammadiyah Prambanan. *Jurnal Taman Vokasi*. Vol. 04 No. 01
- Sitompul,R, Sabar. 2022. Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Oleh Guru PAK dan Budi Pekerti Terhadap Keaktifan Belajar Siswa. *Jurnal Christian Humaniora*. 6 (1). 75-83